

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertumbuhnya perekonomian yang sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu, membuat perhatian masyarakat terhadap perbankan semakin besar. Hal tersebut dikarenakan lembaga perbankan merupakan lembaga yang sulit untuk dihindari dalam kehidupan dunia modern. Menurut Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perbankan Syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Mengenai hal ini dapat dilihat sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 memberikan landasan hukum tentang perbankan dan dikuatkan untuk perbankan syariah sampai disahkannya pada tahun 2008, UU No. 28 mengenai perbankan syariah (Vebryl Maretha et al., 2022). Bank Syariah pertama yang didirikan di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang memulai operasinya pada tanggal 1 Mei 1992. Pada saat terjadinya krisis ekonomi di akhir tahun 1997 yang berdampak besar terhadap industri perbankan, banyak bank-bank konvensional yang mengalami kendala hingga kebangkrutan akibat banyaknya nasabah yang menutup tabungannya. Pada saat yang sama, Bank Muamalat yang berbasis syariah mampu bertahan karena tidak

terbebani kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada nasabahnya dan hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank hingga dapat melewati masa krisis ekonomi tersebut dan tetap eksis hingga saat ini (Vebryl Maretha et al., 2022).

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, dikeluarkanlah Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang kepada bank konvensional untuk menjalankan bisnis dengan berbasis syariah lewat pembentukan unit usaha syariah dan cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah. Pada saat itulah industri perbankan syariah di Indonesia mulai nampak pertumbuhannya.

Terjadinya pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia memunculkan persaingan antar lembaga keuangan, baik itu lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan berbasis syariah. Melihat dari banyaknya penduduk negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam, hal tersebut semestinya dapat dimanfaatkan dengan baik bagi lembaga keuangan berbasis syariah untuk lebih menyebarluaskan tentang perbankan syariah melalui sosialisasi agar reputasi perbankan syariah terhadap masyarakat dapat dipandang baik (Sari, 2016).

Terlepas dari upaya sosialisasi tentang perbankan syariah, data yang diperoleh dari pemaparan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang statistik perbankan Indonesia dan statistik perbankan syariah yang diterbitkan pada bulan Mei 2022 menunjukkan bahwa jumlah aset perbankan konvensional per maret 2022 adalah sebesar

Rp10.131.460 triliun, sedangkan jumlah aset perbankan syariah per maret 2022 adalah sebesar Rp674.385 miliar (*Statistik Perbankan Indonesia*, n.d.). Dari data tersebut dapat diperhatikan bahwa perkembangan jumlah aset Bank Syariah masih sangat jauh dari total aset bank konvensional.

Menurut Abdul Rasyid salah seorang DPS di Bank Syariah yang ada di Kecamatan Ropocini mengatakan bahwa hal yang menjadikan kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah adalah masalah pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah yang masih kurang. Beliau juga mengatakan bahwa masyarakat yang kurang berminat menabung di Bank Syariah dikarenakan masih banyak yang tidak tahu tentang Bank Syariah sehingga mereka masih memilih menabung di bank konvensional. Berikutnya, beliau juga menyinggung terkait lokasi dan jaringan kantor Bank Syariah yang sangat kurang dan hal tersebut sangat berbeda dengan bank konvensional yang jaringan kantornya ada di setiap kecamatan. Hal tersebut menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional karena lebih mudah diakses dan dekat dibandingkan dengan Bank Syariah yang jaringan kantornya masih sangat kurang serta lokasi yang jauh dari pemukiman masyarakat setempat (Halnira & Susianto, 2020).

Selain tingkat pengetahuan dan lokasi, dari segi reputasi sebuah perusahaan pun harus diperhatikan karena perusahaan yang memiliki reputasi baik berkomitmen untuk menciptakan nilai superior dan dapat dipercaya akan mempunyai daya tarik yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang reputasinya kurang baik di mata

pelanggan. Baik buruknya reputasi suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari bagaimana sebuah perusahaan tersebut membangunnya.

Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat tidak menabung di bank syariah yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termaksud dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya, dan juga karena minimnya pengetahuan yang masyarakat miliki sehingga masyarakat lebih nyaman menggunakan jasa perbankan konvensional, sehingga pengetahuan memengaruhi masyarakat untuk tidak menabung di bank syariah. Definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, social, lingkungan dan sebagainya, semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

2. Lokasi

Lokasi adalah tempat dalam melakukan suatu bisnis, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada suatu perusahaan maupun bisnis mempunyai faktor yang sangat penting, karena lokasi yang tepat dan strategi akan lebih baik

dibandingkan dengan perusahaan maupun bisnis lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun keduanya menawarkan produk yang sama namun jika tidak bisa berinteraksi dengan baik maka akan dapat mengakibatkan kegagalan itu yang dapat mempengaruhi rendahnya minat nasabah untuk bertransaksi.

3. Reputasi

Reputasi menurut Formbrun (1996) dalam (Rosidah, 2011, hal. 57) adalah gambaran secara keseluruhan akan tindakan perusahaan di masa lalu dan prospek yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang melalui segala kebijakan yang telah diambil apabila dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Menurut Visualisasi Data Kependudukan Kemendagri pada tahun 2022, jumlah penduduk di Desa Anjir Kalampan sebanyak 3.008 jiwa yang didominasi pemeluk agama Islam sebesar 2.228 jiwa (74.07%), kemudian pemeluk agama Kristen Protestan sebesar 662 jiwa (22,01%), dan Katholik sebesar 117 jiwa (3,89%). Namun tidak semua masyarakat muslim di Desa Anjir Kalampan menggunakan jasa Bank Syariah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan survei lapangan yang dilakukan di mana hanya terdapat 2 dari 10 orang yang menggunakan jasa Bank Syariah sedangkan 8 orang yang lain masih menggunakan bank konvensional. Melihat hal tersebut dapat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakatnya masih menggunakan bank konvensional dengan berbagai macam alasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah dan masih banyaknya masyarakat muslim di Desa Anjir Kalampan yang masih menggunakan bank konvensional sehingga menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Reputasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Anjir Kalampan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai dasar dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan, lokasi, dan reputasi secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada Desa Anjir Kelampan, Kecamatan Mandomai?
2. Apakah pengetahuan, lokasi, dan reputasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada Desa Anjir Kelampan, Kecamatan Mandomai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, dan reputasi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Desa Anjir Kelampan, Kecamatan Mandomai?

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, dan reputasi secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Anjir Kelampayan, Kecamatan Mandomai?

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan yang telah disebutkan di atas, penulis juga mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam pada khususnya dan dapat menjadi informasi maupun bahan referensi untuk pihak yang ingin meneliti lebih lanjut yang sejenis dengan penelitian ini tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap semoga mampu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi pihak yang terkait yaitu Bank Syariah agar pihak-pihak yang terkait permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan dengan tepat terutama dalam hal menarik nasabah untuk menabung di Bank Syariah.

- b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya kepada mahasiswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi Masyarakat tidak menabung di Bank Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat yang masih kurang mengetahui tentang Bank Syariah dapat menambah wawasan dan pengetahuannya tentang Bank Syariah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa variabel yang terdapat dalam judul skripsi ini antara lain:

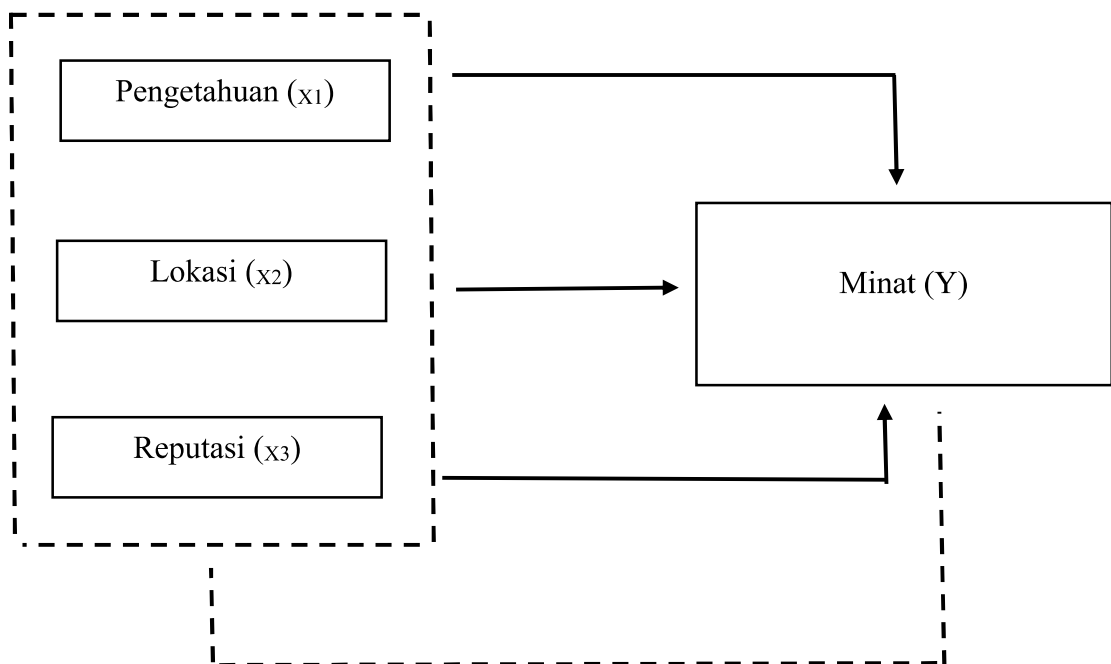
1. Pengetahuan menurut Onny S. Priyono adalah sesuatu yang didapat dari suatu nilai yang membiasakan orang tersebut mengembangkan rasa ingin tahunya. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai tentang Bank Syariah.
2. Lokasi menurut Buchari Alma adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Reputasi menurut Helm et al. (2011) adalah persepsi yang menggambarkan keseluruhan perilaku organisasi serta hubungannya dengan para *stakeholder* yang terbentuk seiring dengan berjalannya waktu. Reputasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah reputasi Bank Syariah di mata masyarakat Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Reputasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Anjir Kalampan



Keterangan :

- - - - - : Uji secara simultan

—————→ : Uji secara parsial

G. Hipotesis

1. H_0 : Secara parsial pengetahuan tentang Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
 H_1 : Secara parsial pengetahuan tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
2. H_0 : Secara parsial lokasi Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
 H_1 : Secara parsial lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
3. H_0 : Secara parsial reputasi Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
 H_1 : Secara parsial reputasi Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
4. H_0 : Secara simultan pengetahuan, lokasi, dan reputasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.
 H_1 : Secara simultan pengetahuan, lokasi, dan reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

H. Kajian Pustaka

Penulis perlu melakukan telaah pada penelitian terdahulu agar dapat membedakan dengan penelitian ini dan untuk menghindari kesalahan serta memperjelas permasalahan yang penulis tuangkan pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut terdapat penelitian terdahulu dengan berjudul antara lain:

1. Penelitian oleh Reski Amalia (13.16.15.0126, IAIN Palopo) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di Kota Palopo”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yang diteliti adalah pengetahuan, lokasi, dan promosi serta variabel terikatnya (dependen) berupa kurangnya minat masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa diantara tiga variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel lokasi dan promosi, karena dilihat dari hasil uji t dengan nilai sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,044 < 0,05 untuk variabel lokasi dan nilai t sebesar 7,113 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat dua variabel bebas yang sama yaitu variabel pengetahuan dan lokasi. Dari segi sasaran yang dituju juga terdapat kesamaan yaitu masyarakat yang kurang minatnya untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya

terdapat pada satu variabel bebas yaitu variabel promosi untuk penelitian ini sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menggunakan variabel reputasi.

2. Penelitian oleh M. Khariska Afriadi (2123138417, IAIN Bengkulu) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat diantaranya adalah faktor lokasi, faktor promosi, faktor reputasi, faktor produk dan pengetahuan, serta faktor fasilitas pelayanan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dari 29 responden yang diwawancarai mengenai faktor-faktor penyebab masyarakat berminat menjadi nasabah di Bank Syariah, sebanyak 14 responden disebabkan faktor promosi, 7 responden disebabkan faktor produk dan pengetahuan serta faktor lokasi, sisanya hanya 1 responden disebabkan oleh faktor pelayanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah faktor lokasi dan pengetahuan serta sasaran yang dituju adalah masyarakat. Adapun perbedaan mendasarnya terdapat pada jenis pendekatan penelitian di mana jenis penelitian ini berupa kualitatif argumentatif sedangkan penelitian yang akan diteliti berupa penelitian kuantitatif. Perbedaan lain juga terdapat pada persepsi masyarakatnya, di mana penelitian ini masyarakat yang berminat menjadi nasabah Bank Syariah sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah masyarakat yang tidak menabung di Bank Syariah.

3. Penelitian oleh Indah Puspita (502171876, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung di Bank Syariah”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yang diteliti adalah pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk serta variabel terikatnya (dependen) berupa minat masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa nilai beta dari setiap variabel yang paling dominan adalah variabel produk di mana nilai beta yang diperoleh sebesar 0,516 atau 51,6% dibandingkan dengan variabel bebas yang lain. Dimana variabel pengetahuan dengan nilai beta sebesar 0,448, variabel pelayanan dengan nilai beta sebesar - 0,115, dan variabel lokasi dengan nilai beta sebesar 0,215.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat dua variabel bebas yang sama yaitu variabel pengetahuan dan lokasi. Dari segi sasaran yang dituju juga terdapat kesamaan yaitu masyarakat yang minatnya masih kurang untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaan mendasarnya terdapat pada dua variabel bebas yaitu variabel produk dan variabel pelayanan untuk penelitian ini sedangkan penelitian yang akan penulis teliti tidak menggunakan variabel pelayanan, tetapi hanya menggunakan tiga variabel bebas salah satunya adalah variabel reputasi.

4. Penelitian oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Janah (2022) yang berjudul “Analisis Faktor yang Memengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan”. Penelitian

menunjukkan bahwa variabel bebas bebas (independen) yang diteliti adalah pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk serta variabel terikatnya (dependen) berupa minat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel produk (X4) dimana nilai beta sebesar 0,620 atau 62,0% dibandingkan dengan variabel bebas yang lain. Dimana variabel pengetahuan (x_1) nilai beta sebesar 0,140, variabel pelayanan (x_2) nilai beta sebesar 0,499, dan variabel lokasi (x_3) sebesar 0,040. Upaya untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menabung dan menggunakan bank syariah yaitu dengan cara perluas lagi promosi tentang perbankan syariah kepada masyarakat agar masyarakat terpencil atau jauh dari jangkauan bank syariah memiliki pengetahuan yang cukup terhadap apa itu bank syariah sehingga masyarakat lebih memahami tentang bank syariah dan akan membuat masyarakat memutuskan untuk menyimpan dana nya di perbankan syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat dua variabel bebas yang sama yaitu variabel pengetahuan dan lokasi. Dari segi sasaran yang dituju juga terdapat kesamaan yaitu masyarakat yang minatnya masih kurang untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaan mendasarnya terdapat pada dua variabel bebas yaitu variabel produk dan variabel pelayanan untuk penelitian ini sedangkan penelitian yang akan penulis teliti tidak menggunakan variabel pelayanan, tetapi hanya menggunakan tiga variabel bebas salah satunya adalah variabel reputasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan kerangka (*outline*) skripsi sementara yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, serta sistematika penulisan. Pada bab ini akan diuraikan tentang kerangka berpikir hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu: x_1 Pengetahuan, x_2 Lokasi, x_3 Reputasi, terhadap Y minat.

Bab II Merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang akan digunakan dalam pembahasan permasalahan seputar pengaruh pengetahuan, lokasi dan reputasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat di Desa Anjir Kalampan.

Bab III Merupakan metode penelitian di mana penulis menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV Merupakan analisis dan hasil dari penelitian. Bab ini terberisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Merupakan bagian penutup. Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang bersangkutan.